

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *FIRM SIZE*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE*

Bartolomeus Thomas Ardianto & Thio Lie Sha

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: *thomasardianto7@gmail.com*

Abstract: *The purpose of this research is to analyze the predictive effect of Intellectual capital, Firm size and leverage on Financial Performance. The sample of this research is 65 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange within the year 2015-2017. Application that is used in this research is Eviews 9. The results of the t test in this research indicate that Human capital, structural capital and capital employed have a significant influence on Financial performance, meanwhile firm size and leverage does not have a significant effect on financial performance. Simultaneously, the results of the F test in this research show Human capital, structural capital and capital employed, Firm size and leverage have an significant influence on the financial performance.*

Keywords: *Financial performance, Intellectual capital*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Intellectual capital*, *Firm size* dan *leverage* terhadap *Financial Performance*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 65 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017. Aplikasi yang digunakan adalah Eviews 9. Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Human capital*, *structural capital* dan *capital employed* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial performance*, sedangkan *firm size* dan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial performance*. Secara bersama, hasil uji F pada penelitian menunjukkan *Human capital*, *structural capital and capital employed*, *Firm size* dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial performance*.

Kata kunci: *Financial performance, Intellectual capital*

Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman di mana munculnya industri-industri baru menyebabkan adanya globalisasi dan persaingan bisnis yang ketat serta pertumbuhan inovasi yang besar di antara perusahaan-perusahaan. Hal ini memaksa setiap perusahaan untuk mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya demi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *Financial Performance* (kinerja keuangan perusahaan) merupakan salah satu alat ukur pertimbangan para investor untuk melakukan suatu investasi dalam sebuah perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran suatu perusahaan, apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut tergolong baik. Oleh karena itu *financial performance* merupakan faktor penting bagi perusahaan. Banyak perusahaan saat ini yang

berlomba-lomba untuk meningkatkan Kinerja keuangannya, Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *financial performance*. *Intellectual capital* merupakan asset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* terbagi menjadi tiga komponen, yaitu: *human capital* (HC), *structural capital* (SC) dan *capital employed* (CE), selain itu ada juga *firm size*. *Firm size* adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan keuangan perusahaan. Semakin besar perusahaan untuk mendapatkan dana, maka pembayaran dividen akan semakin besar. Lancarnya pembayaran dividen akan menunjukkan betapa baiknya kinerja keuangan perusahaan. *Leverage* merupakan pengukur aktiva yang dibiayai dengan utang, berasal dari kreditor

Kajian Teori

Susanto dan Siswantaya (2014) mengatakan bahwa *Stakeholder Theory* adalah teori yang menganggap akuntabilitas organisasional tidak hanya terbatas pada kinerja ekonomi, sehingga perusahaan perlu melakukan pengungkapan tentang modal intelektual agar dapat memperoleh laba secara maksimum. Teori *stakeholder* secara tidak langsung akan membuat manajemen perusahaan mengelola seluruh potensi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara maksimal agar dapat mendorong kinerja keuangan..

Resource Based View (RBV) berdasarkan David dan Foray (2015) menyatakan bahwa sumber daya dan kemampuan perusahaan adalah hal yang penting, karena merupakan pokok atau dasar dari kemampuan daya saing serta kinerja perusahaan. Keunggulan kompetitif adalah sesuatu yang melekat pada perusahaan dan sulit untuk ditiru oleh perusahaan lain. Hal ini didapatkan dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik. Cheng et al (2010) menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan didapat dari kemampuan perusahaan menyusun dan mengeksploitasi berbagai kombinasi tertentu dari sumber daya perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Berdasarkan Fahmi (2012) *Financial performance* merupakan gambaran tentang keberhasilan perusahaan, berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan.

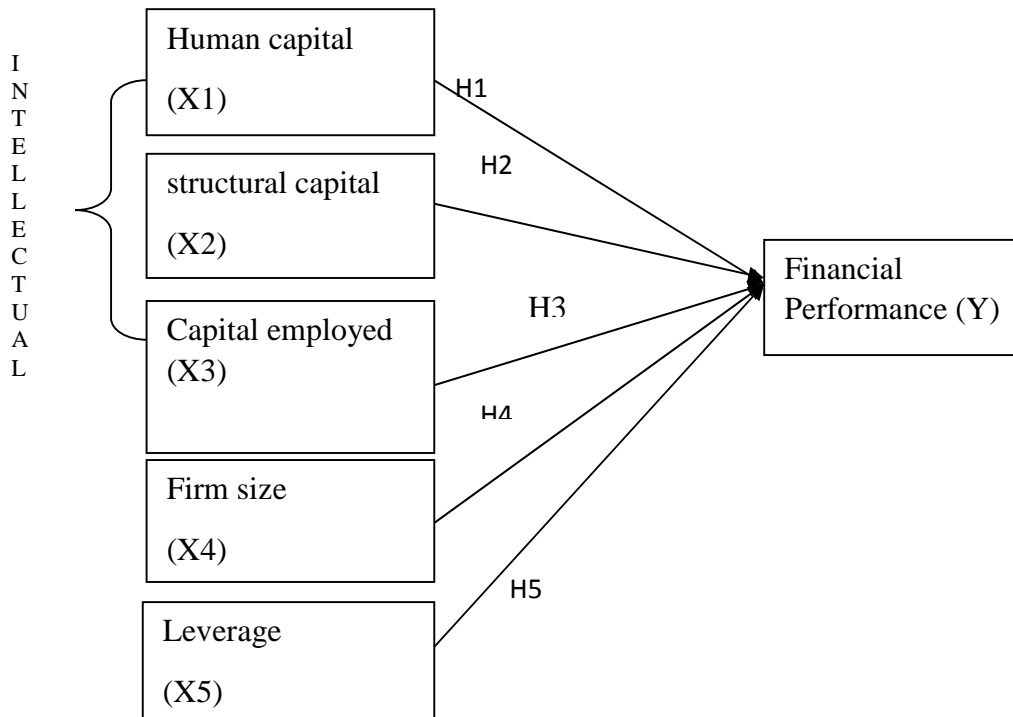
Intellectual Capital / modal intelektual merupakan *intangible asset* yang meliputi informasi, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan (Kartika dan Hatane 2013). *Intellectual capital* terbagi menjadi tiga komponen, yaitu: *human capital* (HC), *structural capital* (SC), dan *Capital Employed* (CE). Artinah (2011) menyatakan bahwa *human capital* meliputi pengetahuan individu dari suatu organisasi yang ada pada karyawannya dihasilkan melalui kompetensi, sikap dan kecerdasan intelektual. Suhendah (2012) menyatakan *structural capital* merupakan sarana dan prasarana yang mendukung karyawan untuk menciptakan kinerja yang optimum, meliputi kemampuan organisasi menjangkau pasar, hardware, software, database, struktur organisasi, patent, trademark, dan segala kemampuan organisasi untuk mendukung produktivitas karyawan. Sedangkan Greenblatt (2010) menyatakan *Capital Employed* adalah hubungan antara perusahaan dengan para mitranya, baik yang bersal dari pemasok, pelanggan yang setia, atau berasal dari hubungan perusahaan dengan lingkungannya.

Firm size menurut Suwito dan Herawaty (2005) dalam Isbanah (2015) Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham. Kieso (2014) aktiva adalah

daya dikendalikan oleh suatu perusahaan sebagai akibat peristiwa masa lalu dan diharapkan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan untuk perusahaan

Leverage menurut Sudarmadji dan Sularto (2007) dalam Isbanah (2015) mengatakan leverage dikatakan sebagai besarnya rasio total utang dalam setiap ekuitasnya dan merupakan pengukur aktiva yang dibiayai dengan utang, berasal dari kreditor.mengatakan

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model di atas adalah sebagai berikut:

- H1: *Human capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*.
- H2: *Strcutural capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*
- H3: *Capital Employed* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*.
- H4: *firm Size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial Performance*.
- H5: *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*.

Metodologi

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan bersifat kuantitatif. Desain penelitian deskriptif merupakan metode berdasarkan suatu kondisi dan data sekunder yang disusun secara sistematis. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Dimana variabel-variabel diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2017. Objek penelitian yang terdiri dari variabel independen, yaitu: *Intellectual Capital* yang termasuk di dalamnya (*Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed*), *Firm size*, *Leverage*. variabel dependen, yaitu *Financial Performance*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2017.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dilakukan dengan cara teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Diperoleh jumlah sampel adalah sebanyak 65 perusahaan.

Financial Performance diukur dengan proksi ROA yang di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Perhitungan *Human Capital* terdiri dari semua biaya yang terkait dengan kompensasi dan pengembangan karyawan. Human capital di proksikan sebagai berikut:

$$\text{VAHU} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

Keterangan:

VAHU : *Value Added Human Capital*

VA : *Value Added*

HC : Total upah dan biaya gaji untuk perusahaan

Structural Capital

Rasio *Structural Capital* adalah indikator untuk kontribusi yang dibuat oleh setiap unit uang yang diinvestasikan dalam *Structural Capital* ke *Value Added* dalam organisasi. Rasio Structural Capital di proksikan sebagai berikut:

$$\text{STVA} = \frac{\text{ST}}{\text{VA}}$$

Keterangan:

STVA : *Structural Capital Value Added*

SC : *Structural Capital (Value Added(VA) – Human Capital (HC))*

Capital Employed

Rasio *Capital Employed* di proksikan sebagai berikut:

$$\text{VACA} = \frac{\text{VA}}{\text{CA}}$$

Keterangan :

VACA : *Value Added Capital Employed*

CA : *Capital Employed (Total Assets - Current Liabilities)*

VA/Value added atau Penambahan nilai dapat dihitung sebagai laba operasional sebelum bunga dan pajak (EBIT) menambah kembali pengeluaran non tunai seperti depresiasi, amortisasi dan biaya karyawan (Pulic, 1998, dalam Puntillo, 2009, h.100):

$$VA = P + C + D + A,$$

Dimana:

P = Laba usaha;

C = Biaya karyawan;

D = Depresiasi;

A = Amortisasi.

Firm Size diukur dengan proksi Log dari nilai total asset (Isbanah, 2015). Dalam penelitian ini *Firm size* dihitung dengan rumus:

$$FIRM\ SIZE = Ln(Total\ Asset)$$

Leverage diproksikan oleh *Debt Equity Ratio* (Tambunan & Prabawani, 2018). *Debt- Equity Ratio* adalah rasio keuangan yang menunjukkan proporsi realtif dari utang dan ekuitas yang akan digunakan untuk membiayai asset perusahaan yang merupakan indikator pengaruh keuangan. Dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DEBT\ EQUITY\ RATIO = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

Dalam penelitian ini, akan diuji dengan menggunakan program EVIEWS (*Economic Views*) versi 9.0. Pengujian terdiri dari uji statistik deskriptif, regresi data panel yang meliputi (*Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model.*), uji regresi berganda (uji F, uji-t, dan uji-R²).

Hasil Uji Statistik

Pemilihan metode estimasi dilakukan sebelum melakukan pengujian lebih lanjut untuk menentukan metode estimasi terbaik. Pemilihan metode estimasi pertama dilakukan dengan melakukan uji Chow yaitu membandingkan antara *Common Effect* dengan *Fixed Effect*. Dalam pengujian ini maka akan dilakukan hipotesis berikut ini:

H₀: Model *Common Effect*.

H_a: Model *Fixed Effect*.

Angka yang perlu diperhatikan dalam pengujian ini adalah angka yang muncul pada nilai probabilitas *cross-section F*. Apabila nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi >0,05 maka H₀ diterima sehingga *Common effect* merupakan model yang akan digunakan namun sebaliknya, apabila nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak sehingga model yang digunakan adalah *Fixed effect*. Jika yang terpilih adalah *fixed effect*, maka diperlukannya pengujian lagi yang disebut Uji *Hausman*, untuk mengetahui model mana yang baik digunakan antara *fixed effect* ataupun *random effect*.

Uji *Hausman* merupakan pengujian statistik data panel untuk menentukan model mana yang baik digunakan apakah *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Dalam pengujian ini maka akan dilakukan hipotesis berikut ini:

H₀: Model *Random Effect*

H_a: Model *Fixed Effect*.

Angka yang perlu diperhatikan dalam uji hausman adalah angka pada nilai probabilitas *cross-section* random. Apabila nilai tersebut lebih besar dari $>0,05$ maka H_0 diterima sehingga model yang digunakan adalah *Random Effect* namun apabila nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$ maka H_0 ditolak sehingga model yang digunakan adalah *Fixed Effect*.

Berikut adalah hasil analisis regresi berganda pada penelitian ini:

$$(ROA) = 0.142899 + 0.000992VAHU + 0.087121STVA + 0.149832VACA + 0.006086SIZE - 0.004929 DER + e$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat disimpulkan X_1 (*human capital*), X_2 (*structural capital*), X_3 (*capital employed*), X_4 (*firm size*) dan X_5 (*Leverage*) sama dengan 0 maka nilai Y atau *financial performance* adalah sebesar 0.142899. Koefisien regresi variabel independen *Human capital* sebesar 0.000992 menunjukkan tanda positif . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Human capital* memiliki hubungan positif terhadap variabel dependen *Financial Performance* . Artinya apabila variabel independen *Human capital* sebesar mengalami kenaikan sebesar satu satuan sementara variabel independen lain bersifat tetap maka variabel dependen *financial performance* akan mengalami kenaikan sebesar 0.000992. Koefisien regresi variabel independen *structural capital* sebesar 0.087121 menunjukkan tanda positif . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *structural capital* memiliki hubungan positif terhadap variabel dependen *Financial Performance* . Artinya apabila variabel independen *structural capital* sebesar mengalami kenaikan sebesar satu satuan sementara variabel independen lain bersifat tetap maka variabel dependen *financial performance* akan mengalami kenaikan sebesar 0.087121. Koefisien regresi variabel independen *capital employed* sebesar 0.149832 menunjukkan tanda positif . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *capital employed* memiliki hubungan positif terhadap variabel dependen *Financial Performance* . Artinya apabila variabel independen *capital employed* sebesar mengalami kenaikan sebesar satu satuan sementara variabel independen lain bersifat tetap maka variabel dependen *financial performance* akan mengalami kenaikan sebesar 0.149832. Koefisien regresi variabel independen *firm size* sebesar 0.006086 menunjukkan tanda positif . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *firm size* memiliki hubungan positif terhadap variabel dependen *Financial Performance* . Artinya apabila variabel independen *firm size* sebesar mengalami kenaikan sebesar satu satuan sementara variabel independen lain bersifat tetap maka variabel dependen *financial performance* akan mengalami kenaikan sebesar 0.006086. Koefisien regresi variabel independen *Leverage* sebesar -0.004929 menunjukkan tanda negatif . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Leverage* memiliki hubungan negatif terhadap variabel dependen *Financial Performance* . Artinya apabila variabel independen *Leverage* sebesar mengalami penurunan sebesar satu satuan sementara variabel independen lain bersifat tetap maka variabel dependen *financial performance* akan mengalami kenaikan sebesar -0.004929.

Uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh pengaruh variabel independen yaitu *Intellectual Capital* (VAHU), (STVA), (VACA), Firm Size, Leverage terhadap variabel dependen *Finacial Performance* (ROA) secara bersama, dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Nilai prob F akan dinyatakan signifikan bila nilainya 0.05 dan nilai prob F akan dinyatakan tidak signifikan bila nilainya >0.05 . hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Hasil uji F

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.937692	Mean dependent var	0.083285
Adjusted R-squared	0.903021	S.D. dependent var	0.080854
S.E. of regression	0.025179	Akaike info criterion	-4.251537
Sum squared resid	0.078614	Schwarz criterion	-3.072413
Log likelihood	482.3991	Hannan-Quinn criter.	-3.774076
F-statistic	27.04513	Durbin-Watson stat	2.720579
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji *t* dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai probabilitas (sig) $< 0,05$ maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Namun apabila nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil uji *t* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.142899	0.151089	0.945796	0.3461
VAHU	0.000992	0.000347	2.856947	0.0050
STVA	0.087121	0.025630	3.399133	0.0009
CEE	0.149832	0.022198	6.749690	0.0000
FIRM_SIZE	0.006086	0.005301	1.148179	0.2531

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat diwakili atau dijelaskan oleh variasi dari variabel independen. Cara penilaian atas hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari angka *Adjusted R²* pada tabel 4. Apabila nilainya semakin mendekati angka nol, hal itu berarti kemampuan atas seluruh variabel

independen dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah terbatas. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Hasil uji koefisien determinasi
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.937692	Mean dependent var	0.083285
Adjusted R-squared	0.903021	S.D. dependent var	0.080854
S.E. of regression	0.025179	Akaike info criterion	-4.251537
Sum squared resid	0.078614	Schwarz criterion	-3.072413
Log likelihood	482.3991	Hannan-Quinn criter.	-3.774076
F-statistic	27.04513	Durbin-Watson stat	2.720579
Prob(F-statistic)	0.000000		

Diskusi

Hasil pengujian statistik dengan uji F menunjukkan bahwa variable independen yaitu *Human capital*, *structural capital*, *capital employed*, *firm size* dan *leverage* berpengaruh yang signifikan terhadap *financial performance*. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial/uji t menunjukkan bahwa variable *Human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*, variable *structural capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*, variable *capital employed* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*, variable *Firm size* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *financial performance*, variable *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*.

Penutup

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain: Sampel yang digunakan hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yaitu Intellectual capital, Firm size dan leverage. Penelitian hanya menggunakan waktu 3 periode yaitu tahun 2015-2017. Penelitian hanya menggunakan 1 perhitungan saja untuk tiap variabel.

Setelah penjabaran keterbatasan diatas, kemudian peneliti akan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat menambah sampel penelitian dari berbagai sektor lainnya seperti perusahaan perbankan, perusahaan keuangan, perusahaan dari sektor pertanian dan sebagainya. Sehingga dapat mendapatkan hasil yang lebih akurat. Dapat menambah variabel lain yang diprediksi berpengaruh terhadap *financial performance* selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga dapat lebih menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Menambah jangka waktu tahun periode sehingga tidak terbatas pada tiga tahun. Sehingga hasil yang diperoleh dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya. menggunakan perhitungan yang berbeda apabila terdapat variabel yang sama misalnya *Leverage* menggunakan *Debt to asset ratio*.

Daftar Pustaka

- Budi Artinah. (2011). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan). Jurnal Ilmu – Ilmu Sosial “Socioscientia”. Vol. 3. No. 1
- Cheng, M., Lin, Jer-yan., Hsiao, Tzy-yih., & Lin, Thomas. W. (2010). Invested Resource, Competitive Intellectual Capital and Corporate Performance. *Journal of Intellectual Capital*, 11(4), 433-450
- David, Fred R. dan Forest R. David. (2015). *Strategic Management Concept and Cases Fifteenth Edition*. United States of America: Pearson Education
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan”, Bandung: Alfabeta
- Greenblatt, J. (2010), *The Little Book That Still Beats the Market*, Wiley, Hoboken, NJ
- Isbanah, Yuyun., (2015). Pengaruh ESOP, Leverage and Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*. Vol 15. No 1. 28-41
- Kartika, Martha dan Hatane, Saerce, E. 2013. “Pengaruh Intellectual Capital pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2011”. *Business Accounting Review*. Vol. 1, No. 2, hal. 14-25.
- Rousilita Suhendah. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang Go Public di Indonesia Pada Tahun 2005 – 2007. *Jurnal dan Prosiding SNA – Simposium Nasional Akuntansi*. Vol. 15
- Susanto, Natalia., dan Siswantaya, I Gede. (2014). Pengaruh Modal Intelektual terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Modus* Vol 26. No 1
- Weygandt, Jerry J., Kimmel, Paul D., Kieso, Donald E. (2014). *Financial Accounting IFRS Edition 2e*. United States of America: Wiley
- www.idx.co.id
- www.sahamoke.com